

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Dalam studi yang menerapkan strategi kualitatif, persoalan yang dibahas tidak dapat dijelaskan dan dianalisis melalui data statistik, sehingga diperlukan pendekatan khusus untuk memahaminya. Penelitian kualitatif adalah metode untuk memahami perilaku sosial dengan maksud mengumpulkan informasi yang mendalam mengenai fenomena atau persoalan yang ada dalam kehidupan suatu subjek, dan dikaitkan dengan pemecahan masalah, baik dari perspektif teoretis maupun empiris.⁴⁴

Sedangkan secara umum studi kasus memiliki karakteristik dalam pertanyaan penelitian yang diawali dengan kata “*how*” or “*why*.”. Pertanyaan penelitian yang memakai *case study* akan berfokus pada sejumlah kejadian yang sedang diteliti dan mencari hubungannya. Penelitian studi kasus (*case study*) adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis mengenai kejadian atau situasi pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, IV. (Bandung: Alfabeta, 2017), 222.

⁴⁵ Muhammad Wahyu Ilhami et al., “Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 462–469, <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan kualitatif yang diterapkan oleh penulis, keberadaan peneliti di lokasi penelitian sangatlah krusial dan harus dilakukan dengan optimal. Peneliti berfungsi sebagai elemen vital dalam merancang instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Selain manusia, instrumen lain juga bisa dipakai, namun perannya hanya sebagai alat bantu dalam menjalankan tugas peneliti. Oleh sebab itu, keberadaan peneliti di lokasi sangat diperlukan untuk penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti harus dijelaskan dengan jelas dalam laporan studi. Dengan begitu, peneliti tetap berperan sebagai alat penelitian utama, sehingga mereka akan terlibat langsung di lapangan untuk mengamati secara langsung tantangan yang dihadapi santri dalam memahami kitab kuning di madrasah diniyah Haji Ya'qub Lirboyoyo Kediri..⁴⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Madrasah Diniyah Haji Ya'qub Lirboyoyo. Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyoyo Kota Kediri terletak di jalan KH. Abdul Karim Kelurahan Lirboyoyo RT.02 RW.01 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yang lebih tepatnya terletak di sebelah timur pondok induk Lirboyoyo dengan luas ± 2 hektar dan berada dalam geografis sebagai berikut:

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan rumah Bapak Asy'ari
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan mushola kampung

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 222.

- 3) Sebelah timur berbatasan dengan persawahan
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan jalan KH. Abdul Karim

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber utama adalah sumber informasi yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁴⁷ Sumber data tersebut dapat diperoleh langsung oleh peneliti dari kepala sekolah, pendidik madrasah diniyah Haji Ya'qub Lirboyoy dan murid-murid.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder yakni sumber yang tak secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen tertentu.⁴⁸ Jenis dokumen yang dimanfaatkan termasuk data mengenai alamat sekolah, profil sekolah, sejarah sekolah, dan visi-misi sekolah. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti guna menguatkan temuan serta menjadi pelengkap dari informasi yang telah ditemukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Ibid.

Burhan Bungin mengungkapkan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁴⁹

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: Mustahiq Madrasah Diniyah Haji Ya'qub kelas 6 Ibtidaiyah yaitu bapak Hasan Habibi dan bapak Setyoko dan juga salah satu pengurus angkatan kelas 6 Ibtidaiyah Madrasah Diniyah Haji Ya'qub untuk mengetahui problematika santri dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Haji Ya'qub Lirboyo.

2. Metode Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistic (menyeluruh).⁵⁰

Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk mengamati secara langsung berbagai tindakan yang terjadi saat menggali informasi mengenai problematika yang terjadi di kalangan santri kelas 6 Ibtidaiyah Madrasah Diniyah Haji Ya'qub Lirboyo dalam memahami

⁴⁹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), 108.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 200.

kitab kuning. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan-permasalahan yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat secara langsung dan jelas mengamati apa yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Apa metode yang dipakai untuk pembelajaran kitab kuning?
- b) Bagaimana kemampuan para santri dalam memahami teks kitab kuning di madrasah diniyah Haji Ya'qub Lirboyo?
- c) Mengapa terjadi problematika dalam pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah Haji Ya'qub Lirboyo?

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, natulen, dan sebagainya. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam

bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.⁵¹

Dokumentasi ini dilakukan selama melakukan penelitian kualitatif sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan pembelajaran kitab kuning di kelas.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka perlu pengecekan ulang dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan atau kebenaran data dari penelitian tersebut. Maka dari itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka perlu melakukan hal-hal berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Dalam mengumpulkan data keikutsertaan peneliti sangat diperlukan. Keikutsertaan ini tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan waktu yang panjang sampai data-data yang diperlukan

⁵¹ N. Nilmasari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 13, no. 2 (2014): 1–5.

tercapai.⁵² Dengan demikian peneliti terjun langsung ke lapangan dengan waktu yang panjang tepatnya di Madrasah diniyah Haji Ya'qub Lirboyo.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan dalam pengamatan adalah usaha yang terus menerus untuk memperoleh penafsiran melalui berbagai metode, yang berhubungan dengan proses analisis yang berkelanjutan atau sementara. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi karakteristik serta elemen-elemen dalam konteks yang sangat penting terkait masalah yang sedang dicari, kemudian fokus pada aspek-aspek tersebut dengan sangat mendetail. Ketekunan dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara melaksanakan pengamatan secara cermat dan menyeluruh selama berlangsungnya proses pembelajaran.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar pada data itu sendiri yang berfungsi sebagai data pembanding terhadap data yang diperoleh. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara meninjau ulang Data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.data yang telah ditinjau

⁵² M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012).

ulang oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara meninjau ulang Kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara meninjau ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda oleh karena itu dilakukan secara berulang-ulang hingga diperoleh data yang pasti. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang memiliki tugas mengumpulkan data.⁵³

Dalam penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

⁵³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Syakir Media Press, 2021), 198.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang dilakukan untuk menemukan dan mengatur secara terstruktur informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan di lapangan, dan berkas-berkas. Dengan cara mengelompokkan informasi ke dalam kategori, menyusun dalam pola tertentu, dan memilih hal-hal yang signifikan agar dapat menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data berupa catatan atau transkrip.⁵⁴ Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti kemudian menyajikan informasi dalam bentuk ringkasan singkat mengenai apa yang telah ditemukan di lapangan, sehingga hasil-hasil data yang diperoleh dapat dengan mudah dipahami.

3. Kesimpulan/ Verifikasi

⁵⁴ M. Hartono Jogiyanto Dkk., *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta: ANDI, 2018), 49.

Tahap terakhir dalam analisis data ini adalah merumuskan suatu kesimpulan, yang merupakan bentuk penyederhanaan dari hasil yang didapat peneliti di lapangan, tentunya dengan temuan yang valid. Selanjutnya, peneliti melakukan perbandingan beberapa hasil temuan untuk menemukan fokus yang tepat dalam penelitian.⁵⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, ada beberapa tahapan dalam penelitian kualitatif yang harus diperhatikan. Tahap pertama adalah tahap pra lapangan, di mana peneliti harus mempersiapkan segala hal sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian. Hal ini meliputi menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan dari pihak sekolah Madrasah Diniyah Haji Ya'qub Lirboyo, mengevaluasi keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap kedua adalah tahap pekerjaan lapangan, di mana peneliti harus memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data. Tahap terakhir adalah tahap analisis data, di mana peneliti harus melakukan pengolahan data, menafsirkan makna dari data tersebut, dan menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif harus dilakukan dengan benar dan teliti agar dapat mendapatkan data dan kesimpulan yang tepat.⁵⁶

⁵⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 22.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 45.